



TIAP TAHUN DILAKUKAN VERIFIKASI 123 Bangunan Jadi Warisan Budaya

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya memasukkan 123 bangunan menjadi warisan budaya. Bangunan tersebut merupakan hasil verifikasi sepanjang tahun lalu yang kini sudah ditetapkan melalui Keputusan Walikota (Kepwal) 297/2019.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya Eko Suryo Maharsono, mengungkapkan 123 bangunan warisan budaya itu merupakan tambahan dari yang sudah ada sebelumnya. "Totalnya saat ini ada 318 bangunan warisan budaya dan cagar budaya. Khusus untuk cagar budaya ada 128 bangunan, sisanya merupakan warisan budaya termasuk yang 123 bangunan itu," jelasnya, Senin (26/8).

Setiap tahun pihaknya melakukan verifikasi dan penilaian terhadap bangunan-bangunan kuno di Kota Yogya. Bagi yang sesuai spesifikasi maka akan ditetapkan sebagai warisan budaya melalui keputusan walikota. Sedangkan bagi cagar budaya penetapannya melalui keputusan gubernur atau bahkan Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan. Dasar penetapannya mengacu pada Perda DIY Nomor 6 Tahun 2012.

Eko menambahkan, bangunan yang ditetapkan sebagai warisan budaya tidak hanya berupa rumah atau ndalem. Banyak di antaranya merupakan tempat ibadah, kantor, sekolah, tempat usaha monumen serta benda kuno. Beberapa bangunan yang masuk dalam warisan budaya antara lain SMPN 4, SMAN 1, Tugu Yogyakarta, Eks Bioskop Permata, Kantor Pos Danurejan, Monumen Tegalrejo, Alun-alun Sewandanan Pakualaman serta Tugu Jam PB X.

"Hasil penetapan ini akan kami sosialisasikan kepada pemilik melalui kelurahan dan kecamatan. Harapannya pemilik bangunan itu tahu jika rumah atau tempat usahanya merupakan warisan budaya. Oleh karena itu ketika hendak melakukan renovasi atau menambah bangunan bisa meminta rekomendasi dari Tim Ahli Cagar Budaya (TACB)," paparnya. (Dhi)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005